

## PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI DENGAN MEDIA VISUAL MELALUI LAYANAN KLASIKAL SMAN 1 PADANG BOLAK TAHUN AJARAN 2023/2024

Hasna Juwita Nasution<sup>1)</sup>, Sri Ngayomi Yudha Wastuti<sup>2)</sup>

Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : [hasnajuwitanasution@gmail.com](mailto:hasnajuwitanasution@gmail.com)

---

### Abstract (English)

This research aims to find out whether there is an increase in student learning motivation with the use of visual media through classical services at SMAN 1 Padang Bolak. This type of research is qualitative research. The sample in this research was 25 class XI students. The data collection technique used a questionnaire. Based on research results: There is an increase in student learning motivation after using audio-visual through classical guidance services. This can be seen based on the Paired Sample t Test table. The significant value of 2 tailed 0.00 is less than 0.05. There is a significant increase between the initial variable and the final variable. So the research results showed that there was an increase in students' learning motivation after using audio-visual through classical guidance services for class XI students at SMA 1 Padang Bolak for the 2023/2024 learning year.

---

### Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan motivasi belajar siswa dengan adanya penggunaan media visual melalui layanan klasikal SMAN 1 Padang Bolak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI sebanyak 25 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. berdasarkan hasil penelitian : Terdapat peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan audio visual melalui layanan bimbingan klasikal. Hal ini dapat diketahui berdasarkan tabel Paired Sample t Test nilai signifikan 2 tailed 0,00 kurang dari 0,05 terdapat peningkatan yang signifikan antara variable awal dengan variable akhir. Sehingga diperoleh hasil penelitian bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan audio visual melalui layanan bimbingan klasikal pada siswa kelas XI SMA 1 Padang Bolak Tahun Pembelajaran 2023/2024.

---

### Article History

Submitted: 26 Juni 2024

Accepted: 2 Juli 2024

Published: 3 Juli 2024

### Key Words

Learning Motivation,  
Visual Media Through  
Classical Services

---

### Sejarah Artikel

Submitted: 26 Juni 2024

Accepted: 2 Juli 2024

Published: 3 Juli 2024

### Kata Kunci

Motivasi Belajar, Media  
Visual Melalui Layanan  
Klasikal

---

## PENDAHULUAN

Penyelenggaraan suatu pendidikan diharapkan mampu membuat siswa mampu mengembangkan segenap kemampuan yang dimilikinya secara optimal. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan belajar. Sekolah sebagai tempat menuntut ilmu yang mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan kepada siswa. Seperti yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menjelaskan, "Pendidikan Nasional berperan dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk perilaku serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Pendidikan merupakan suatu proses interaksi manusia dengan lingkungannya yang berlangsung secara sadar dan terencana dalam rangka mengembangkan segala potensinya, baik jasmani (kesehatan fisik) dan ruhani (pikir, rasa, karya, cipta, dan budu nurani) yang menimbulkan perubahan positif dan kemajuan, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang berlangsung secara terus-menerus guna mencapai tujuan hidupnya.

(Ahmadi, 2014:32).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai (Sardiman A. M, 3967: 75).

Dalam proses belajar dan pembelajaran siswa memerlukan berbagai informasi sebagai acuan untuk bersikap dan bertindak laku, serta sebagai pertimbangan dalam pengembangan diri dan juga sebagai dasar pengambilan keputusan (Prayitno, 2017). Informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh siswa untuk keperluan hidup sehari-hari dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya dan perkembangan dirinya. Siswa butuh informasi bagaimana cara untuk dapat meningkatkan potensi dalam dirinya. Menurut faktor mutu pendidikan disinyalir karena rendahnya mutu pembelajaran didalam kelas. Salah satu faktor penyebab ketidak berhasilan dalam proses pembelajaran adalah kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, baik yang tersedia di sekolah maupun yang sengaja dirancang oleh guru. Seorang guru harus mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran khusus yang hendak dicapai dengan merujuk kepada wawasan kependidikan guru. Substansi materi ajar, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dan kesiapan peserta didik.

Media diperlukan dalam proses pembelajaran, karena kegiatan pembelajaran merupakan proses penyampaian informasi diantara sumber (guru) dan penerima (siswa). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pemanfaatan media visual sebagai upaya mencapai tujuan pembelajaran. Adapun alasan mengapa peneliti memilih media visual dalam penelitian ini karena menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan media visual dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan visual. Disamping itu, media visual menjadi alat belajar yang dapat mengembangkan imajinasi siswa dalam kegiatan belajar. Sehingga peneliti ini menggambarkan pemanfaatan media visual sebagai media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan penguasaan mereka terhadap peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan didalam kelas.

Berdasarkan fenomena yang saya lihat di lapangan pada saat melakukan pra penelitian di SMA Negeri 1 Padang Bolak memiliki berbagai macam alat bantu pembelajaran dan proses belajar mengajar pun sudah berjalan dengan baik. Namun, kebanyakan guru masih kurang bervariasi dalam menggunakan alat bantu pembelajaran sehingga siswa merasa cepat jenuh dan kurang bersemangat dalam proses mengikuti pembelajaran. Dalam mengajar guru masih kurang memperhatikan pentingnya penggunaan alat bantu pembelajaran sehingga hanya terfokus pada satu alat bantu pembelajaran saja, yaitu buku sumber. Penggunaan alat bantu pembelajaran perlu diperhatikan oleh guru sehingga dapat terciptanya suasana belajar yang kondusif dengan adanya motivasi belajar yang baik dari siswa.

Menurut Prayitno (3964:2) tujuan layanan klasikal ada 2 yaitu, Tujuan Umum adalah dikuasainya klasikal tertentu oleh peserta layanan. Klasikal tersebut selanjutnya di gunakan oleh peserta untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangannya. Sedangkan tujuan khususnya adalah terkait dengan fungsi-fungsi konseling.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen. Sebagaimana dikatakan Suprihatin (3966:207) Metode eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba ada tidaknya hubungan sebab akibat. Selanjutnya Sugiyono (3969:107) menyatakan Penelitian eksperimen adalah sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari efektivitas perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Dari uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen dimaksudkan dalam penelitian ini adalah guna melihat ada tidaknya akibat dari suatu variabel yang diberlakukan dengan variabel lain yang diteliti. Yakni melihat akibat atau pengaruh penggunaan.

Sugiyono (2010:112) menyatakan bahwa: *Pre Experimen Design, True Experimental Design, Factorial Design, dan Quasi Experimental* merupakan desain yang dilakukan sebelum dilakukan penelitian dan setelah dilakukan penelitian untuk membandingkan efektivitas penelitian”.

Dalam penelitian ini dilakukan tes sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah. Desain ini di gambarkan melalui pendapat Sugiyono (3969:112) dengan rumus *Pre Experimen Design, True Experimental Design, Factorial Design, dan Quasi Experimental* adalah dalam desain ini terdapat dua kelompok yang pilih kemudian di beri pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pembahasan Berdasarkan Pretest

Pada pertemuan pertama peneliti melakukan tes awal (Pretest) yang terdiri dari 15 instrumen penilaian sebelum menggunakan Media Audio Visual. Tujuan dilakukan tes awal adalah untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan, nilai siswa yang memenuhi nilai KKM sebanyak 6 orang siswa, dan 19 orang siswa lagi belum memenuhi nilai KKM, dengan nilai rata rata 65,96.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, siswa masih kurang motivasinya dalam belajar. Jika kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok siswa menggunakan waktu kerja kelompok untuk bercerita dan tidak menyelesaikan masalah yang di berikan oleh guru.

Masih kurangnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dapat dilihat dari sikap belajar siswa dimana siswa lebih banyak menghabiskan waktu senggangnya dengan bermain main sesama temannya. Hasil menunjukkan bahwa sikap tersebut masih rendah, sehingga siswa perlu dilatihkan tentang sikap motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa masih kurang dimiliki oleh siswa karena siswa kurang antusias dalam belajar, sehingga pada setiap kegiatan belajar siswa masih harus dimotivasi oleh guru. Selain itu Rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa ini dikarenakan terbiasanya siswa belajar dengan pembelajaran yang masih berfokus pada buku dan guru masih mendominasi peranannya sebagai sumber ilmu yang hanya menganggap siswa laksana sebuah media yang akan diisi pengetahuan oleh guru serta guru tidak menggunakan model pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku membuat siswa tidak dapat mengetahui bagaimana cara memotivasi diri dalam kegiatan belajar.

Oleh karena itu untuk membantu siswa agar termotivasi dalam belajar dengan baik maka media pembelajaran yang tepat di gunakan dalam pembelajaran adalah media audio visual.

### 2. Pembahasan Berdasarkan PostTest

Berdasarkan hasil pengamatan motivasi belajar siswa sesudah menggunakan media audi visual melalui layanan klasikal sudah memenuhi standar KKM, dimana seluruh siswa telah memenuhi nilai KKM. Dimana nilai rata rata keseluruhan sebesar 90,68.

Peningkatan motivasi belajar siswa rata-rata aktivitas siswa yang paling tinggi yaitu mengajukan pertanyaan. Siswa sangat berantusias sekali dalam mengajukan pertanyaan dalam diskusi dengan pasangannya dan dengan kelompok. Setelah diterapkannya media audio visual siswa sangat berantusias mendengarkan pendapat siswa lain ketika diskusi dan siswa lebih memilih memberikan pendapat satu sama lainnya dan kemudian pendapat mereka rumuskan untuk di presentasikan atau untuk menjadi sebuah jawaban dari permasalahan yang diberikan. Siswa juga telah mampu menyimpulkan materi pembelajaran mengalami peningkatan dan berkriteria baik. Jadi, pada nilai rata-rata post test aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

Layanan Bimbingan Klasikal adalah layanan konseling dasar yang dirancang untuk memungkinkan konselor dapat melakukan kontak langsung dengan siswa di kelas secara terjadwal minimal 1 jam pelajaran untuk memberikan layanan konseling bagi peserta didik. Kegiatan Mengajar Kelas ini dapat berupa diskusi kelas atau brainstorming. Adapun tujuan umum dari penelitian ini berkaitan dengan Peserta didik atau konseli mampu memiliki sikap positif untuk membangkitkan semangat belajar hingga mampu menyelesaikan pelajaran dengan baik dan berprestasi.

Tujuan khususnya yang disajikan dalam penelitian ini berkaitan dengan 1) Peserta didik atau konseli memahami pengertian motivasi belajar, 2) peserta didik/konseli memahami jenis-jenis motivasi belajar dan peserta didik/konseli memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Ketiga tujuan khusus ini yang menjadi materi dalam pembelajaran yang disajikan.

Perencanaan pembelajaran dengan media audio visual melalui layanan bimbingan klasikal tentang motivasi belajar menggunakan wawancara. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru pembimbing di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Padang Bolak, maka diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Guru pembimbing memberikan materi tentang motivasi belajar; (2) Dalam menentukan materi guru pembimbing menggunakan data dari angket kebutuhan yang di berikan pada peserta didik; (3) Dalam layanan bimbingan klasikal subyeknya seluruh peserta didik kelas XI (4) Tujuan guru pembimbing agar peserta didik dapat mempertahankan serta meningkatkan motivasi belajar terhadap pelajaran dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki; (5) Guru pembimbing menyiapkan perangkat belajar seperti RPL, silabus, buku BK; (6) Guru pembimbing menggunakan media audio visual dalam melakukan layanan bimbingan klasikal tentang motivasi belajar; (7) Menurut guru pembimbing media yang digunakan mendukung dalam melakukan layanan bimbingan klasikal tentang motivasi belajar; (8) RPL yang digunakan oleh guru pembimbing hanya satu dalam layanan ini; (9) Layanan klasikal tentang motivasi belajar diberikan sesuai jadwal yang telah ditetapkan; (10) Kendala yang dialami guru pembimbing dalam melaksanakan layanan klasikal tentang motivasi belajar ialah kurangnya sarana dan prasarana seperti proyektor dan buku pedoman.

Berdasarkan hasil dari angket di atas, maka perencanaan pembelajaran dengan media audio visual melalui layanan bimbingan klasikal sudah baik dan sesuai, sejalan dengan pendapat Prayitno dan Erman Amti (2018: 77) layanan bimbingan klasikal meliputi: (a) Materi layanan, (b) Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan layanan, (c) Sasaran kegiatan, (d) Bahan atau sumber bahan untuk layanan, (e) Rencana penilaian, (f) Waktu dan tempat.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual melalui layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI SMAN 1 Padang Bolak dikatakan sangat baik, dengan presentase 90,68% artinya penerapan media

audio visual melalui layanan bimbingan klasikal yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling sudah berjalan dengan sangat baik.

Pelaksanaan pembelajaran dengan media audio visual melalui layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak meliputi mengkoordinasikan kegiatan layanan, mengaktifkan peserta layanan, mengoptimalkan penggunaan media dan metode. Pada tahap ini layanan bimbingan klasikal tentang motivasi belajar dilaksanakan karena adanya tujuan yang ingin dicapai.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Kelas XI SMA Negeri 1 Padang Bolak, peneliti ingin mengetahui bagaimana Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Dengan Media Visual Melalui Layanan klasikal di SMA Negeri 1 Padang Bolak Tahun Ajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan oleh peneliti pada (uji t) perhitungannya menunjukkan pada tabel Paired Sample t Test nilai signifikan  $0,00 < 0,05$  menunjukkan adanya signifikan antara variable awal dengan variable akhir. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar siswa kelas XI dengan media visual melalui layanan klasikal di SMA Negeri 1 Padang Bolak Tahun Ajaran 2023/2024.

## KESIMPULAN

Motivasi belajar siswa setelah menggunakan media audio visual melalui layanan bimbingan klasikal terlihat dari aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar sesudah menggunakan media visual selama proses pembelajaran sudah meningkat dimana semua siswa telah memenuhi nilai KKM dengan nilai rata-rata 90,68. Terdapat peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan audio visual melalui layanan bimbingan klasikal. Hal ini dapat diketahui berdasarkan tabel Paired Sample t Test nilai signifikan 2 tailed 0,00 kurang dari 0,05 terdapat peningkatan yang signifikan antara variable awal dengan variable akhir. Sehingga diperoleh hasil penelitian bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan audio visual melalui layanan bimbingan klasikal pada siswa kelas XI SMA 1 Padang Bolak Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief S Sadiman dkk, 3968. *Motivasi instrinsik dan Ekstrinsik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prayitno, 3964. *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan Dan konseling Di sekolah*, Jakarta: Rieneka Cipta.
- Rostiyah 3969 . *Bimbingan Dan konseling*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono, 3969. *Metode Pendidikan Penelitian*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. *Metode Pendidikan Penelitian Metode penelitian*